

DAFTAR ISI

		135
		137
		137
		142
		148
		152
		157
	KATA SAMBUTAN REKTOR UIN SUSKA RIAU	vii
	KATA PENGANTAR EDISI REVISI	xi
	KATA PENGANTAR	xiii
	PERSEMBAHAN	xvii
BAB 1	Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan	1
	A. Urgensi Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan	1
	B. Mengapa Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah?	10
BAB 2	Pengertian, Tujuan, dan Fungsi Bimbingan dan Konseling	15
	A. Pengertian Bimbingan dan Konseling	15
	B. Tujuan Bimbingan dan Konseling	33
	C. Fungsi Bimbingan dan Konseling	36
	D. Relevansi Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling dengan Islam	47

BAB 3 Sasaran dan Lingkup Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah 55

A. Sasaran Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah 55

B. Lingkup Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah 60

BAB 4 Prinsip-prinsip, Asas-asas, dan Landasan Pelayanan Bimbingan dan Konseling 63

A. Prinsip-prinsip Bimbingan 63

B. Asas-asas Bimbingan dan Konseling 77

C. Landasan Pelayanan Bimbingan dan Konseling 87

BAB 5 Isu-isu Masalah Siswa di Sekolah dan Madrasah 101

A. Isu-isu Siswa di Sekolah dan Madrasah 101

B. Masalah-masalah Siswa di Sekolah dan Madrasah 109

BAB 6 Petugas Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah dan Syarat-syaratnya 113

A. Petugas Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah 113

B. Syarat-syarat Pembimbing (Konselor) Sekolah dan Madrasah 115

BAB 7 Bidang-bidang Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah 121

A. Bidang Pengembangan Pribadi 121

B. Bidang Pengembangan Sosial 124

C. Bidang Pengembangan Kegiatan Belajar 126

D. Bidang Pengembangan Karier 129

E. Bidang Pengembangan Kehidupan Berkeluarga 133

F. Bidang Pengembangan Kehidupan Beragama 135

BAB 8 Jenis-jenis Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah 137

A. Layanan Orientasi 137

B. Layanan Informasi (*Information*) 142

C. Layanan Penempatan dan Penyaluran 148

D. Layanan Penguasaan Konten 152

E. Layanan Konseling Perorangan 157

F. Layanan Bimbingan Kelompok 164

G. Layanan Konseling Kelompok 171

H. Layanan Konsultasi 178

I. Layanan Mediasi 185

BAB 9 Kegiatan-kegiatan Pendukung Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah 197

A. Aplikasi Instrumentasi dan Konseling 197

B. Himpunan Data Metode Bimbingan (Group Guidance) 207

C. Konferensi Kasus Metode Bimbingan (Individual Guidance) 223

D. Kunjungan Rumah Metode Bimbingan (Individual Guidance) 228

E. Alih Tangan Kasus 236

BAB 10 Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah 243

A. Pengantar Urgensi Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah 243

B. Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah 245

	C. Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah	249
BAB 11	Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah	255
	A. Makna Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling	255
	B. Prinsip-prinsip Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling	257
	C. Pola-pola Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah	260
	D. Koordinator Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah atau Madrasah	265
	E. Implementasi Aspek-aspek MBS dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Sebuah Alternatif)	267
BAB 12	Pendekatan Metode dan Strategi Pelayanan Bimbingan dan Konseling	271
	A. Pendekatan Pelayanan Bimbingan dan Konseling	271
	B. Metode Bimbingan Kelompok (<i>Group Guidance</i>)	273
	C. Metode Bimbingan Individual (<i>Individual Guidance</i>)	279
	D. Strategi Pelayanan Bimbingan dan Konseling	283
BAB 13	Keterampilan Konseling	287
	A. Tahap Awal Konseling	287
	B. Tahap Pertengahan	293
	C. Tahap Akhir (<i>Action</i>)	297
	D. Bidang Pengembangan Karier	129

BAB 14	Langkah-langkah dan Teknik-teknik Konseling	301
	A. Langkah-langkah Konseling	301
	B. Teknik-teknik Konseling	305
BAB 15	Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah	327
	A. Mengapa Harus Dievaluasi?	327
	B. Kriteria Evaluasi	330
	C. Teknik dan Langkah-langkah Evaluasi	332
	Daftar Pustaka	335
	Biodata Penulis	345

Ada pernyataan bahwa bimbingan identik dengan pendidikan. Artinya apabila seseorang melakukan kegiatan mendidik berarti ia juga sedang membimbing; sebaliknya apabila seseorang melakukan aktivitas membimbing (memberikan pelayanan bimbingan), berarti ia juga sedang mendidik. Berkenaan dengan pernyataan di atas, timbul pertanyaan: "mengapa pelayanan bimbingan dan konseling masih diperlukan dalam dunia pendidikan?" atau "mengapa pelayanan bimbingan dan konseling diperlukan dalam proses pendidikan baik di sekolah maupun di madrasah?" Paparan berikut mencoba menjawab pertanyaan di atas.

Pelayanan bimbingan dan konseling (disingkat BK) bisa dilakukan dalam setting lembaga pendidikan (sekolah atau madrasah), keluarga, masyarakat, organisasi, industri, dan lain sebagainya. Pembahasan dalam buku ini menfokuskan pada pelayanan bimbingan dan konseling dalam setting lembaga pendidikan formal (sekolah atau madrasah). Awalnya, bimbingan dan konseling tidak diperuntukkan bagi dunia pendidikan. Tetapi, dalam perkembangannya diterapkan dalam dunia pendidikan.